



PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-0-5



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si
Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efiti Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Desa Wisata Kafe Sawah Pujon Kidul

Erlin Melani¹⁾, Aang Afandi²⁾, Andi Kusuma Indrawan³⁾

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang

Email: erlinmleani13@gmail.com; aang_95@yahoo.co.id; indrawan.andi@gmail.com

ABSTRAK

Wilayah Kabupaten Malang menyimpan banyak potensi wisata yang cukup memiliki prospek untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu desa wisata Pujon Kidul yang terletak di kecamatan Pujon. Desa wisata ini dikemas dalam bentuk kafe yang menyajikan aneka jenis makanan dan menawarkan nilai lebih yaitu sensasi makan di tengah sawah. SDM yang dimiliki oleh Kafe Sawah memiliki keterbatasan dalam hal latar belakang pendidikan. Awalnya mereka sebagian besar berprofesi sebagai petani. Untuk meningkatkan kapasitas desa wisata dan kafe sawah pada khususnya, maka diperlukan beberapa pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan yaitu pelatihan bahasa Inggris. Diharapkan dengan pelatihan yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas SDM dan pada akhirnya meningkatkan kapasitas Kafe sawah sebagai destinasi wisata.

Keywords: wisata, pelatihan, kapasitas

ABSTRACT

Malang Regency has a lot of tourism potential spot that has prospects to be developed. One of them is the tourist village of Pujon Kidul, located in Pujon sub-district. This tourist village is packaged in the form of a cafe that serves various types of food and offers more value, namely the sensation of eating in the middle of rice fields. One of the problem faced by Kafe Sawah is the limitation of human resources in terms of educational background. Initially they mostly worked as farmers. To increase the capacity of tourism villages and Kafe Sawah in particular, some training and assistance is needed. Training and mentoring offered include English practice. It is expected that comprehensive training can improve the quality of human resources and ultimately increase the capacity of Kafe Sawah as a tourist destination.

Keywords: *tourism, training, capacity*

PENDAHULUAN

Wilayah Kabupaten Malang menyimpan banyak potensi wisata yang cukup memiliki prospek untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu desa wisata Pujon Kidul yang terletak di kecamatan Pujon. Desa wisata ini dikemas dalam bentuk kafe yang menyajikan aneka jenis makanan dan menawarkan nilai lebih yaitu sensasi makan di tengah sawah. Pengunjung dapat menikmati makanan yang disajikan sambil menikmati pemandangan sawah yang berlatar belakang gunung. Pemandangan yang menyejukkan mata ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, ditambah lagi dengan udara yang sejuk di daerah pegunungan. Meskipun tergolong baru, kafe sawah memiliki potensi untuk dikembangkan. Selain itu, Kafe Sawah juga dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain.

Konsep desa wisata merupakan wujud dari *community based tourism* (CBT). Konsep yang

digunakan dalam CBT sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan, dimana masyarakat diberdayakan terlebih dahulu agar mampu mengembangkan potensinya sendiri, dengan pemberdayaan masyarakat dilatih untuk bisa menolong dirinya sendiri (*self help*), sehingga, pada pembangunan desa wisata, masyarakat dikembangkan dan diberdayakan untuk mampu mengelola desa wisatanya sendiri.

CBT merupakan bentuk pariwisata yang memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk mengontrol dan terlibat dalam manajemen dan pembangunan pariwisata, dimana masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam usaha-usaha pariwisata juga mendapat keuntungan, serta menuntut pemberdayaan secara politis dan demokratisasi dan distribusi keuntungan kepada komunitas yang kurang beruntung di pedesaan (Garrod 2001:4).

Hasil survey dan observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa

pihak manajemen Kafe Sawah ingin mengembangkan lagi potensi wisata yang saat ini sudah ada, misalnya dengan mengembangkan konsep homestay. Mereka juga memiliki target untuk menarik minat wisatawan asing. Namun dengan latar belakang pendidikan SDM yang dimilikinya -rata-rata lulusan SD, SMP, SMA- mereka merasa belum memiliki cukup kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan diawali dengan melakukan survey pendahuluan yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM pada bulan Juli 2018. Kegiatan ini sekaligus dilakukan bersamaan dengan *focus group discussion* (FGD) antara tim pelaksana dan manajemen Kafe Sawah. Tujuan dari survey dan FGD adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lengkap berkaitan dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi manajemen Kafe selama ini. FGD dilakukan antara tim pelaksana dan manajer SDM yaitu Pak Badur, beberapa karyawan lapangan, dan penanggung jawab laporan keuangan yaitu Bu Tutut.

Permasalahan yang diidentifikasi dari hasil FGD adalah masalah penguasaan bahasa Inggris oleh karyawan terutama yang bertugas sebagai guide. Selama ini, ketika ada wisatawan mancanegara (wisman) yang datang tidak ada yang mendampingi karena keterbatasan kemampuan karyawannya dalam berbahasa Inggris.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 3 bulan, dengan intensitas pertemuan 2 kali seminggu. Setiap pertemuan berlangsung kurang lebih 1 jam. Peserta dibekali tidak hanya teori *grammar* sederhana, namun juga langsung melakukan praktik percakapan dalam bahasa Inggris. Peserta juga dibekali modul yang dirancang oleh tim, materi modul tersebut berkaitan dengan *English for guiding*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan- pengetahuan dasar tentang dunia *guiding* khususnya untuk wisatawan asing dalam berbagai situasi dan kondisi. Capaian utama dari kegiatan ini adalah menumbuhkan keberanian dari setiap *guider* untuk dapat berkomunikasi dua arah dengan wisatawan asing dengan menggunakan Bahasa Inggris sederhana. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang tutor yaitu mahasiswa D3 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim ini yaitu:

- Melakukan *initial observation*

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi umum di Cafe Sawah serta materi apa saja yang dibutuhkan dalam setiap materi pembelajaran yang diberikan.



Gambar 1. Kegiatan *initial observation*

- Merancang konsep modul
Hal ini dilakukan dengan tujuan agar modul yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta atau *guider* yang ada di Cafe Sawah. Modul yang dibuat akan dibagi ke dalam beberapa bab dan setiap bab akan memiliki topik khusus sesuai dengan permintaan peserta pembelajaran. Setiap bab akan dibagi ke dalam dua bagian utama yaitu teori dan praktik sehingga peserta juga bisa mulai untuk berbicara sedikit demi sedikit di tiap pertemuan.
- Pembagian tugas
Sebelum memulai pembelajaran, terdapat waktu khusus untuk berlatih dalam menyampaikan materi atau biasa disebut dengan *team split* sehingga ketika pembelajaran, penyampaian materi dapat terlihat lebih apik dan sistematis.
- Pelaksanaan Kegiatan
Pelatihan diawali dengan Perkenalan diri antara trainer dan karyawan Kafe Sawah yang terdiri dari dua macam kelompok karyawan, yaitu karyawan *Live in* (karyawan yang bertugas sebagai pemandu di institusi pemerintah, baik di tingkat desa maupun kabupaten) dan karyawan kafe (karyawan yang bekerja di kafe). Dari hasil pertemuan tersebut diperoleh informasi mengenai item atau pertanyaan yang biasa ditanyakan oleh turis asing kepada karyawan sebagai salah satu bahan untuk pembuatan modul. Karyawan juga memberikan data kepada trainer berupa dokumen tentang kafe sawah, meliputi sejarah kafe sawah, menu kafe, sarana dan prasarana yang ada di kafe sawah. Tim juga melakukan Observasi sarana dan prasarana yang ada di cafe sawah meliputi wahana permainan, berbagai komoditi yang

ditanam, fasilitas umum beserta penjelasan dari masing-masing objek.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan 1

Pertemuan selanjutnya langsung masuk ke pemberian materi yaitu:

a. Dasar-dasar *Guiding*

Diharapkan setelah pelatihan ini karyawan Cafe Sawah dapat mengetahui dasar-dasar dari *Guiding* yang meliputi bagaimana menjadi *Guider* yang baik serta apa yang harus sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan oleh seorang *guider*.

b. Pengenalan *vocabulary*

Karyawan Cafe Sawah dikenalkan dengan beberapa *vocabulary* terkait dengan wisata, khususnya Kafe Sawah sehingga mereka dapat menjelaskan gambaran umum mengenai Cafe Sawah kepada turis asing dalam bahasa Inggris.

c. *Grammar*

Materi ini memperkenalkan cara membuat kalimat sederhana, diharapkan karyawan Kafe Sawah dapat mengetahui dan mengaplikasikan pertanyaan yang biasa ditanyakan oleh turis asing serta menjelaskan sebuah barang dan menu kafe dalam bahasa Inggris kepada turis asing.

d. Pengenalan mata uang asing

Materi ini bertujuan agar karyawan Kafe Sawah dapat mengetahui dan mengaplikasikan penggunaan mata uang, khususnya dalam melakukan pembayaran *bill* oleh turis asing serta dapat mengonversikan mata uang asing, khususnya dolar, ke mata uang rupiah.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan 2

Beberapa kendala yang terjadi saat pelatihan yaitu:

- Peserta terkadang kurang tertarik dengan dasar teori yang diberikan sehingga tutor harus menemukan cara yang lebih sederhana namun tetap interaktif dalam menjelaskan materi tersebut.
- Peserta terkadang lebih tetap memilih untuk menggunakan Bahasa Inggris al kadarnya dikarenakan mereka terbiasa untuk menggunakan cara yang praktis dalam menyampaikan informasi ataupun memberi penjelasan kepada wisatawan asing. Namun demikian, patut diapresiasi bahwa seluruh peserta cukup mudah untuk diajak berkomunikasi bahasa Inggris.

Namun, meskipun terdapat beberapa kendala, keinginan dari tiap peserta untuk memahami cara memandu dalam Bahasa Inggris cukup tinggi karena mereka berinisiatif untuk mengajukan materi-materi yang menurut mereka sangat dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya.

SIMPULAN

Pelatihan bahasa Inggris yang telah dilakukan dapat meningkatkan kapabilitas karyawan Kafe Sawah. Setidaknya mereka lebih percaya diri ketika menyambut tamu wisatawan mancanegara. Penguasaan bahasa dapat memperlancar komunikasi yang pada akhirnya bisa menambah kepuasan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Garrod, Brian. 2001. *Local Participation in The Planning and Management of Eco-Tourism. A revised Model Approach*. Bristol England: University of the West England.

Artikel Koran



| Polinema laksanakan PKM di Kafe Sawah Pujon Kidul



BY REDAKSI ON JUMAT, 26 OKTOBER 2018

BERITA, EKIBIS, PENDIDIKAN, PUBLIKASI

Kabupaten Malang – Dengan memanfaatkan dana DIPA Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skim Kemitraan Politeknik Negeri Malang (*Polinema*) tahun 2018, Tim PKM Polinema memfasilitasi pengembangan sebuah destinasi wisata berbasis komunitas yang ada di Pujon Kidul Kabupaten Malang.

Destinasi wisata yang dikenal dengan Kafe Sawah Pujon Kidul Malang ini merupakan sebuah Kafe bernuansa alam yang berada di lereng pegunungan dengan *landscape* pandangan yang luas ke arah Barat, Timur dan Utara, sementara di sisi Selatan adalah perkampungan masyarakat dan sebuah pegunungan kecil. Indah, cantik dan sejuk. Pandangan pengunjung akan terasa segar dengan melihat tanaman padi, sayur kol ataupun sayuran lainnya yang beragam, hijau dan segar.

Program Pengabdian kepada Masyarakat *Polinema* ini dilakukan dalam beberapa bulan selama kurun waktu tahun 2018 yang diketuai oleh Erlin Melani dan didampingi oleh Aang Afandi dan Andi Kusuma.

Pada awalnya, pendampingan didahului dengan aktivitas *assessment* yang dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) kecil yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan program pendampingan yang mesti dilakukan.

Dari pelaksanaan FGD kecil tersebut akhirnya ditemukan beberapa aktivitas pendampingan sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat ini seperti pengembangan kemampuan *conversation* bahasa Inggris tenaga pekerja kafe sawah yang sekaligus berperan sebagai *tourguide* lokal bagi pengunjung kafe. Kedua, pengembangan pengelolaan akuntansi yang direpresentasikan dalam bentuk program aplikasi sederhana pengelolaan keuangan, dan ketiga pengembangan manajemen utamanya pemasaran.